

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM KEGIATAN SHALAT
DHUHA DAN ZUHUR BERJAMAAH DI SD MUHAMMADIYAH 3
NUSUKAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016-2017**



Disusum sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

Yuni Lestari

A510130036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH 3 NUSUKAN SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM KEGIATAN SHALAT
DHUHA DAN ZUHUR BERJAMAAH DI SD MUHAMMADIYAH 3 NUSUKAN
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016-2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Yuni Lestari

A 510130036

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



(Honest Ummi Kaltsum, S.S., M.Hum)

NIK : 854

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM KEGIATAN SHALAT
DHUHA DAN ZUHUR BERJAMAAH DI SD MUHAMMADIYAH 3 NUSUKAN
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016-2017

OLEH :

Yuni Lestari

A 510130036

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Selasa, 02 Mei 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Honest Umami Kaltsum, S.S., M.Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs.Muhroji,S.E.,M.Si.,M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Murfiah Dewi Wulandari,S.Psi.M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
[Signature]
(.....)
[Signature]
(.....)
[Signature]

Dekan,



[Signature]
(Prof. Dr. Hafun Joko Prayitno M.Hum)

NIP: 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 April 2017

Yang membuat pernyataan,



Yuni Lestari

A510130036

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM KEGIATAN SHALAT
DHUHA DAN ZUHUR BERJAMAAH DI SD MUHAMMADIYAH 3
NUSUKAN SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016-2017**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. 2) pembentukan karakter Religius pada siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, desain penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. Data yang dikumpulkan adalah data hasil wawancara, data observasi dan data dokumentasi. Narasumber dan sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas III, guru kelas IV, guru kelas V, guru kelas VI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang melalui tiga langkah yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan shalat dhuha dilaksanakan pada jam sembilan. dilaksanakan secara berjamaah. diikuti oleh guru dan siswa kelas III, IV, V, dan VI. Kegiatan shalat dhuha imami oleh siswa, sedangkan shalat zuhur diimami oleh guru. 2) SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta sudah memiliki karakter Religius seperti : patuh menjalankan shalat, salingmenolong, berbuat baik, toleransi, rasa tenang, tenteram, bahagia, rasa syukur, dan taat.

Kata Kunci : Shalat, Berjamaah, Karakter, Religius.

Abstract

This study aims to describe: 1) Implementation of Dhuha and Zuhur prayer activities at Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta Basic School. 2) the formation of religious characters in the students of Primary School Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. The method of this research is qualitative research, the design of this research is qualitative descriptive. The place of this research was conducted at Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta Elementary School. Data collected are data from interviews, observation data and documentation data. The sources and data sources in this research are principal, third grade teacher, fourth grade teacher, class V teacher, grade 6 teacher. Data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. Data were analyzed using interactive analysis model through three steps: data reduction, data display, and conclusion. The technique of examining the validity of data is done by using triangulation technique and source triangulation. The results of this study show that: 1) Duha prayer activities are held at nine o'clock. Carried out in congregation. Followed by teachers and students of class III, IV, V, and VI. Prayer activities dhuha headed by students, while the prayer zuhur headed by teachers. 2) SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta already has religious

character such as: obedient to perform the prayer, mutual help, do good, tolerance, calm, serene, happy, gratitude, and obedient.

Keyword :Prayer, congregational, Characters, Religious.

1. PENDAHULUAN

Di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta telah melaksanakan kegiatan rutin Shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah. Menurut Sholikhin (2012:43) Shalat ialah menghadapkan hati kepada Allah SWT, yakni sebagai ibadat, dalam bentuk pelaksanaan perkataan dan perbuatan yang ditentukan, yang dimulai dengan *takbiratulihram*, dan diakhiri dengan salam, serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syariat Islam. Karakter Religius menurut Hidayatullah, (2010:13) adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain,

Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni Yuliyanti dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2013 dengan judul Upaya Madrasah Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di MIN Ngestiharjo Wates Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan Shalatn Dhuha dan Zuhur berjamaah yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta, untuk mendeskripsikan bagaimana kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah yang dilaksanakan dapat membentuk karakter religius pada peserta didik di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan, Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta, dan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter religius pada siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab. Dalam mencapai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, maka sistem pendidikan tidak hanya menyediakan sistem pendidikan intelektual akademik saja, namun juga harus menyediakan sistem pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik, salah satunya adalah karakter religius

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan kata-kata, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi Teknik analisis data yaitu dengan Teknik analisis data model interaktif yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. menggunakan teknik trinangulasi sumber dan triangulasi teknik, teriangulasi sumber dengan mendapatkan data melalui teknik wawancara dengan sumber beberapa sumber/sumber yang berbeda, sedangkan teriangulasi teknik yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan teknik dokumentasi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil penelitian

3.1.1 Pelaksanaan kegiatan shalat dhuha dan zuhur berjamaah yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta antara lain : 1) Waktu pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha dilaksanakan pada jam sembilan pagi. Untuk waktu shalat Zuhur dilaksanakan pada jam duabelas, 2) pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur dilaksanakan secara berjamaah. Shalat Dhuha dilaksanakan secara berjamaah untuk pembelajaran dan pembiasaan siswa, 3) kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur yakni imam shalat Dhuha adalah siswa sedangkan imam shalat Zuhur adalah guru. Dalam pelaksanaan shalat Dhuha guru kelas juga berperan sebagai pembimbing dan pengawas.

3.1.2 Kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah yang dilaksanakan dapat membentuk karakter religius pada peserta didik di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. Karakter yang muncul dalam diri siswa antara lain : 1) Patuh (ibadah shalat) siswa patuh dan tertib dalam melaksanakan ibadah shalat di sekolah, 2) Siswa suka menolong sesama, seperti mengambilkan barang milik temannya yang tidak sengaja terjatuh, 3) Siswa sering membantu orang tua di rumah, seperti menyapu, ngepel, membersihkan tempat tidur, membuatkan teh. Siswa juga mencium tangan orang tua sebelum masuk sekolah, 4) Siswa belum dapat mengekspresikan toleransi mereka terhadap adanya agama lain, terdapat siswa yang dapat bertoleransi dengan menghargai adanya agama lain, namun terdapat juga siswa yang tidak dapat menerima adanya agama lain dengan alasan bahwa yesus kristus bukan Nabi Isa, 5) Siswa mengaku memiliki rasa tenang, tenteram, dan bahagia dalam menganut dan menjalankan ajaran-ajaran agama Islam, 6) Siswa memiliki rasa bersyukur atas apa yang Allah berikan kepada mereka seperti tangan, kaki, mata, hidung, telinga, kecerdasan, dan kesempurnaan, 7) Siswa taat dalam menjalankan ajaran-ajaran agama islam namun masih tahap belajar dan berlatih, 8) Siswa mengaku memiliki rasa takut apabila melalaikan shalat, namun siswa belum sepenuhnya takut karena belum dapat sepenuhnya patuh dalam menjalankan shalat.

3.1 PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang oleh Isnaeni Yuliyanti dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2013 dengan judul Upaya Madrasah Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di MIN Ngestiharjo Wates Kulon Progo yaitu upaya dalam meningkatkan religiusitas siswanya melalui pembentukan akhlak dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan kegiatan yang bersifat keagamaan. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya adalah tadarus pagi

yakni membaca hafalan surat pendek, kegiatan sholat dhuha, kegiatan jamaah sholat dhuhur, kegiatan Bimbingan Baca Tulis Al Quran (BTA), kegiatan bimbingan Qiraah, kegiatan pesantren Ramadhan, kegiatan Jumat bersih, kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), dan selain itu MIN Ngestiharjo juga membudayakan 3S yakni senyum, salam, dan sapa bagi seluruh warga MIN Ngestiharjo Wates Kulon Progo. Sedangkan hasil penelitian ini adalah :

- a. Pelaksanaan kegiatan shalat dhuha dan zuhur berjamaah yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta antara lain : 1) Waktu pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha dilaksanakan pada jam sembilan pagi. Untuk waktu shalat Zuhur dilaksanakan pada jam duabelas, 2) pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur dilaksanakan secara berjamaah. Shalat Dhuha dilaksanakan secara berjamaah untuk pembelajaran dan pembiasaan siswa, 3) kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur yakni imam shalat Dhuha adalah siswa sedangkan imam shalat Zuhur adalah guru. Dalam pelaksanaan shalat Dhuha guru kelas juga berperan sebagai pembimbing dan pengawas.
- b. Kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah yang dilaksanakan dapat membentuk karakter religius pada peserta didik di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. Karakter yang muncul dalam diri siswa antara lain : 1) Patuh (ibadah shalat) siswa patuh dan tertib dalam melaksanakan ibadah shalat di sekolah, 2) Siswa suka menolong sesama, seperti mengambil barang milik temannya yang tidak sengaja terjatuh, 3) Siswa sering membantu orang tua di rumah, seperti menyapu, ngepel, membersihkan tempat tidur, membuatkan teh. Siswa juga mencium tangan orang tua sebelum masuk sekolah, 4) Siswa belum dapat mengekspresikan toleransi mereka terhadap adanya agama lain, terdapat siswa yang dapat bertoleransi dengan menghargai adanya agama lain, namun terdapat juga siswa yang tidak dapat menerima adanya agama lain

dengan alasan bahwa yesus kristus bukan Nabi Isa, 5) Siswa mengaku memiliki rasa tenang, tenteram, dan bahagia dalam menganut dan menjalankan ajaran-ajaran agama Islam, 6) Siswa memiliki rasa bersyukur atas apa yang Allah berikan kepada mereka seperti tangan, kaki, mata, hidung, telinga, kecerdasan, dan kesempurnaan, 7) Siswa taat dalam menjalankan ajaran-ajaran agama islam namun masih tahap belajar dan berlatih, 8) Siswa mengaku memiliki rasa takut apabila melalaikan shalat, namun siswa belum sepenuhnya takut karena belum dapat sepenuhnya patuh dalam menjalankan shalat.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya Atika pada tahun 2014 dengan judul Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Religius, Cinta Tanah Air Dan Disiplin) Di SLB Al Ishlah Padang. Dengan hasil penelitian sebagai berikut : hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pelaksanaan pendidikan karakter riligijs, cinta tanah air, disiplin sudah berjalan dengan semestinya namun pedoman untuk terwujudnya pendidikan karakter ini berupa penulisan RPP karakter harus dijalankan dan dilaksanakan sebaik mungkin. Model pelaksanaan pendidikan karakter religius sesuai dengan yang diharapkan yakni melakukan pembiasaan, keteladanan, pembinaan disiplin, CTL (contectual teaching and learning), bermain peran (role playing), dan pembelajaran partisipatif.

Dengan pembiasaan melaksanakan kegiatan Shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah dapat membiasakan siswa selalu rutin dan tertib dalam melaksanakan Shalat sesuai perintah Allah SWT, dan dengan pembiasaan tersebut siswa tidak akan meninggalkan kegiatan Shalat dengan rasa takut dan dengan ketaatan mereka sebagai orang yang beragama Islam.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

4.1.1 Pelaksanaan kegiatan shalat dhuha dan zuhur berjamaah yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan

Surakarta antara lain : 1) Waktu pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha dilaksanakan pada jam sembilan pagi. Untuk waktu shalat Zuhur dilaksanakan pada jam duabelas, 2) pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur dilaksanakan secara berjamaah. Shalat Dhuha dilaksanakan secara berjamaah untuk pembelajaran dan pembiasaan siswa, 3) kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur yakni imam shalat Dhuha adalah siswa sedangkan imam shalat Zuhur adalah guru. Dalam pelaksanaan shalat Dhuha guru kelas juga berperan sebagai pembimbing dan pengawas.

- 4.1.2 Kegiatan shalat Dhuha dan Zuhur berjamaah yang dilaksanakan dapat membentuk karakter religius pada peserta didik di Sekolah Dasar Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta. Karakter yang muncul dalam diri siswa antara lain : 1) Patuh (ibadah shalat) siswa patuh dan tertib dalam melaksanakan ibadah shalat di sekolah, 2) Siswa suka menolong sesama, seperti mengambilkan barang milik temannya yang tidak sengaja terjatuh, 3) Siswa sering membantu orang tua di rumah, seperti menyapu, ngepel, membersihkan tempat tidur, membuatkan teh. Siswa juga mencium tangan orang tua sebelum masuk sekolah, 4) Siswa belum dapat mengekspresikan toleransi mereka terhadap adanya agama lain, terdapat siswa yang dapat bertoleransi dengan menghargai adanya agama lain, namun terdapat juga siswa yang tidak dapat menerima adanya agama lain dengan alasan bahwa yesus kristus bukan Nabi Isa, 5) Siswa mengaku memiliki rasa tenang, tenteram, dan bahagia dalam menganut dan menjalankan ajaran-ajaran agama Islam, 6) Siswa memiliki rasa bersyukur atas apa yang Allah berikan kepada mereka seperti tangan, kaki, mata, hidung, telinga, kecerdasan, dan kesempurnaan, 7) Siswa taat dalam menjalankan ajaran-ajaran agama islam namun masih tahap belajar dan berlatih, 8) Siswa mengaku memiliki rasa takut

apabila melalaikan shalat, namun siswa belum sepenuhnya takut karena belum dapat sepenuhnya patuh dalam menjalankan shalat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, Surya.(2014). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Religius, Cinta Tanah Air Dan Disiplin) Di Slb Al Ishlaah Padang*, 3, 747-755 Diakses pada 19 Desember 2016, dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
- Hidayatullah, M. F. (2010). *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*.Surakarta : Yuma Pustaka
- Sholikhin, Muhammad.(2012).*Panduan Shalat Lengkap & Praktis*.Jakarta : Erlangga
- Yuliyanti, Isnaeni. (2013). *Upaya Madrasah Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Di Min Ngestiharjo Wates Kulon Progo*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta